

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasar analisis dan pembahasan model yang kami susun dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kasus dalam studi ini Permodelan EOQ (*Wilson Lot Size*) dan Permodelan Dinamik (*Wagner Within*) menghasilkan siklus pemesanan yang sama agar diperoleh total biaya sediaan yang minimum.
2. Pada Permodelan Dinamik (*Wagner Within*) alternatif pemesanan yang paling optimal untuk memperoleh biaya total persediaan yang paling minimal adalah alternatif yang pemesanannya dilakukan menurut kebutuhan pada periode yang bersangkutan (tidak ada penggabungan dalam pengadaan kebutuhan untuk lebih dari satu periode) atau sama dengan cara pemesanan pada Permodelan EOQ.
3. Model jumlah pesanan statis (EOQ / *Wilson Lot Size*) dan Dinamik (*Wagner Within*) layak untuk diterapkan dalam menentukan total biaya sediaan pada industri *ready mix*. Bila variasi kebutuhan kecil ($VC < 0,20$) maka model statis (EOQ / *Wilson Lot Size*) dapat langsung diterapkan. Sedangkan Model Dinamik (*Wagner Within*) diperlukan bila variasi kebutuhannya besar dengan kebutuhan yang sudah pasti pada waktu tertentu.

4. Permodelan dengan EOQ jauh lebih mudah dibandingkan dengan Permodelan Dinamik (*Wagner Within*). Pada semua kasus, Permodelan EOQ hanya membutuhkan satu hitungan, sedangkan Permodelan Dinamik membutuhkan lebih banyak hitungan, tergantung jumlah datanya.

6.2. Saran

1. Untuk penyediaan material pada industri *ready mix* disarankan menggunakan metode EOQ (*Wilson Lot Size*) jika variasi kebutuhannya kecil karena mudah cara perhitungannya.
2. Untuk penelitian lebih lanjut, perlu dianalisis pada kasus lain terutama untuk kasus yang variasi kebutuhannya besar dengan menggunakan data harian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.